BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan dan peneliti paparkan di bab sebelumnya bahwa komunikasi kelompok indigo di kota Jakarta melakukan kegiatan berkumpul di setiap malam minggu. Peneliti melihat kelompok indigo di setiap pertemuan mereka membahas suatu masalah yang nanti akan jadi pembelajaran untuk anggota kelompok komunitas indigo. Tapi setidaknya keberadaan kelompok indigo ini sudah dapat berinterkasi dengan sesame kelompoknya yang berada di kota Jakarta, maka peneliti mengambil penelitian kesimpulan setiap pertemuannya dengan metode sebagai berikut :

1. Situasi komunikasi dalam kelompok indigo Jakarta

   Pada dasarnya situasi komunikasi meliputi faktor-faktor waktu dan tempat dimana konteks terjadinya sebuah interaksi. Situasi kelompok indigo jakarta dilakukan secara berencana dalam menentukan waktu dan tempat berkumpul yaitu setiap Sabtu malam dan tempat yang berbeda setiap pertemuannya terdiri dari taman, kontrakan, rumah, dan saung.

2. Peristiwa komunikasi dalam kelompok indigo Jakarta

   Peristiwa komunikasi merupakan konten komunikasi yang terjadi, dalam peristiwa komunikasi terdapat komponen-komponen seperti *setting*, partisipan, tujuan, urutan tindak komunikasi, pelaksanaan

tindak komunikasi, bentuk pesan, norma-norma, dan tipe peristiwa, keseluruhan komponen disatukan sehingga terdapat unsur budaya. Peristiwa komunikasi indigo Jakarta melakukan pertemuan di malam hari yang dimana anggota kelompok indigo Jakarta membahas suatu topik tanpa terencana sebut saja dengan topik dadakan,topik dadakan ini nantinya akan mereka respon sesuai dengan pemikiran masing. Topik ini nantinya akan berkaitan dengan masalah masyarakat lalu kelompok indigo melakukan diskusi untuk pemecahkan masalah apakah masalah ini nanntinya di sebarkan oleh masyarakat atau hanya untuk pembelajaran sendiri.

3. Tindak Komunikasi Kelompok Indigo

   Tindak komunikasi merupakan bagian pengembangan dari peristiwa komunikasi. Tindak komunikasi Kelompok indigo berinteraksi lebih cenderung menggunakan bahasa verbal(spontan) pada anggotanya dan juga mereka ada saatnya menggunakan bahasa non verbal tergantung pada saat permasalahaanya. Kemampuan menggunakan saluran komunikasi yang berbeda secara bersama inilah, yang kemudian mendasari prilaku anggota kelompok indigo. Kesempatan berinteraksi dengan anggota indigo, ternyata penggunaan saluran komunikasi menandakan suatu peristiwa komunikasi secara siknifikan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Berbagai hal yang belum diketahui dari kelompok indigo khususnya bagi penelitian yang sama untuk membahas mengenai kelompok indigo ini, peneliti selanjutnya disarankan untuk :

1. Dapat melakukan pendekatan sebelumnya dengan kelompok ini, agar hasil dari penelitian tersebut dapat kita pahami.
2. Melakukan observasi langsung kelapangan untuk mengetahui apa saja yang kelompok ini lakukan setiap kali berkumpul.
3. Menjaga bagaimana agar kelompok ini tidak tersinggung dengan maksud atau tujuan dilakukannya penelitian tersebut dan kehadiran peneliti disekitarnya dengan berperilaku sopan.

5.2.2 Saran Bagi Kelompok Indigo

Meskipun masih ada sebagian orang atau masyarakat yang menilai indigo sebagai seorang yang bersifat penyakit kelainan otak, coba lah untuk :

1. Kelompok indigo seharusnya berkumpul di waktu siang hari dan membaur dengan masyarakat sosial demi
2. Kelompok indigo membentuk suatu kegiatan yang berkaitan dengan masalah masyarakat dan kelompok indigo. Seperti contohnya aktif dalam kegiatan yang berbentuk kegamaan

seperti mengadakan sunatan masal, lomba-lomba, pengajian rutin, dan kegiatan lainnya yang membaur dengan masyarakat.

3. Kelompok indigo sebaiknya menggunakan bahasa yang dapat di mengerti oleh masyarakat serta kesusuaian menggunakan bahasa untuk memeprmudah interakasi.

5.2.3 Saran Bagi Masyarakat

Keberadaan kelompok Indigo bukanlah suatu hal yang dapat sebagai sebuah kelompok yang hanya sebelah mata. Tapi lihatlah sisi positif yang mereka tunjukkan dari segi ilmu. Biarkan mereka melakukan hal-hal yang sama seperti orang lainnya demi menjaga keseimbangan sosialnya.